



# JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 222 - 230

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Supervisi Kepegawaian terhadap Kinerja Guru

**Enik Nurfaizah**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, STIT Batam, Indonesia

E-mail: [enik.nurfaizah@gmail.com](mailto:enik.nurfaizah@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa besar pengaruh supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru, dengan tujuan penelitian yaitu untuk memahami bagaimana supervisi kepegawaian dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi pustaka atau kajian literatur dengan metode studi kepustakaan yang mencakup penjelasan mengenai jumlah literatur, standar pemilihan literatur sebagai objek kajian (akreditasi/reputasi jurnal, tahun terbit, dll.), proses analisis data, teknik/prosedur yang digunakan dalam penelitian, dan tahapan penelitian untuk mengkaji supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepegawaian yang efektif dapat meningkatkan motivasi, kompetensi, dan profesionalisme guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan profesional. Data literatur mengindikasikan bahwa guru yang menerima supervisi secara rutin menunjukkan peningkatan dalam perencanaan pengajaran, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa supervisi kepegawaian yang baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru, sehingga penting untuk diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia.

**Kata Kunci:** supervisi, tenaga kependidikan, kinerja guru.

### Abstract

*This study is to examine how much the influence of personnel supervision on teacher performance, with the purpose of the research being to understand how personnel supervision can improve teacher performance. This study uses a qualitative research method of literature study or literature review with a literature study method that includes an explanation of the amount of literature, standards for selecting literature as an object of study (accreditation/reputation of the journal, year of publication, etc.), data analysis process, techniques/procedures used in the research, and research stages to review personnel supervision on teacher performance. The results of the study show that effective personnel supervision can increase teachers' motivation, competence, and professionalism, as well as create a conducive work environment for professional development. Literature data indicate that teachers who receive regular supervision show improvements in teaching planning, curriculum implementation, and learning evaluation. The conclusion of this study is that good personnel supervision has a significant positive impact on teacher performance, so it is important to be applied consistently and sustainably in an effort to improve the quality of education, especially in Indonesia.*

**Keywords:** supervision, education personnel, teacher performance.

Copyright (c) 2025 Enik Nurfaizah

---

✉ Corresponding author :

Email : [enik.nurfaizah@gmail.com](mailto:enik.nurfaizah@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9426>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 9 No 1 Tahun 2025  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, dan sosial, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kehidupan masyarakat karena pendidikan merupakan bekal kehidupan manusia untuk menyambut masa depannya, dengan pendidikan manusia akan dapat hidup sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kemanusiaan, akan tetapi pembelajaran dalam pendidikan memerlukan adanya lembaga atau organisasi pendidikan yang mana fokus dalam mengurus kependidikan. Oleh karena itu maka lembaga pendidikan pasti memerlukan manajemen atau kepala sekolah sebagai pengedali dalam berjalannya kependidikan dalam lembaga tersebut serta tenaga pendidik yang sering disebut dengan guru, yang mana tugasnya secara profesional adalah untuk mencerdaskan masyarakat bangsa (Nurhayati, 2024).

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Nurhayati & Rosadi, 2022).

Kinerja guru merupakan komponen vital dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu cara untuk memastikan bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik adalah melalui supervisi kepegawaian yang efektif. Supervisi kepegawaian mencakup proses bimbingan, dukungan, dan evaluasi yang diberikan kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan kinerja dan profesionalisme (Nurhayati, Mukti, Wesnedi, Munawar, & Maisah, 2022).

Namun, banyak sekolah menghadapi kendala dalam pelaksanaan supervisi ini. Kendala yang sering muncul antara lain adalah kurangnya frekuensi supervisi, komunikasi yang tidak efektif antara supervisor dan guru, serta minimnya dukungan moral dan profesional dari pihak sekolah. Kondisi ini berdampak negatif pada kinerja guru, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa supervisi kepegawaian memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Misalnya, studi oleh Nurul Muffidah, Syamsul Anwar, dan Ali Ali ini mengevaluasi pengaruh supervisi terhadap kinerja guru dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi di Kalinyamatan, Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru melalui peningkatan efikasi diri guru. Namun, sebagian besar penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan survei langsung, sehingga masih terdapat kekurangan dalam memahami dinamika proses supervisi dari perspektif kualitatif (Muffidah, Anwar, & Ali, 2024). Penelitian oleh Sovian Hakim, Sowiyah, Zulaikha Fitriyanti, dan Ryzal Perdana bahwa literatur ini mengkaji dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru. Penelitian menemukan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru, meskipun masih ada kendala seperti perencanaan dan pelaksanaan supervisi yang belum partisipatif (Sovian Hakim, Sowiyah, Zulaikha Fitriyanti, & Perdana, 2020). Sedangkan penelitian oleh Herlina studi ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis untuk mengevaluasi peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru (H. Herlina, 2023). Temuan menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara supervisi yang berhasil dan peningkatan kompetensi serta kinerja guru.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kepustakaan untuk mengkaji pengaruh supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara-cara yang lebih efektif dalam implementasi supervisi kepegawaian sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan, pada akhirnya, kualitas pendidikan di sekolah.

Kontribusi kebaruan penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengkaji hubungan antara supervisi kepegawaian dan kinerja guru menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kepustakaan, yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif dan survei

langsung. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dan dukungan moral dalam proses supervisi, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kinerja guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Supervisi kepegawaian, sebagai salah satu mekanisme untuk mendukung dan meningkatkan kinerja guru, masih sering kurang optimal dalam pelaksanaannya. Kurangnya supervisi yang efektif dapat menyebabkan penurunan motivasi, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengidentifikasi cara-cara efektif dalam implementasi supervisi kepegawaian yang dapat meningkatkan kinerja guru. Maka rumusan masalah adalah : Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi kepegawaian dalam meningkatkan kinerja guru?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang mencakup penjelasan mengenai jumlah literatur, standar pemilihan literatur sebagai objek kajian (akreditasi/reputasi jurnal, tahun terbit, dll.), proses analisis data, teknik/prosedur yang digunakan dalam penelitian, dan tahapan penelitian untuk mengkaji supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru. Jumlah literatur penelitian ini menggunakan 10 literatur yang dipilih dari jurnal bereputasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir.

Standar pemilihan literatur dipilih berdasarkan akreditasi atau reputasi jurnal, dimana jurnal yang digunakan termasuk dalam kategori jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi. Selain itu, literatur yang dipilih harus relevan dengan topik supervisi kepegawaian dan kinerja guru. Proses Analisis Data melibatkan pengumpulan data dari artikel-artikel yang telah dipilih melalui pencarian pada database akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *ProQuest*. Setiap artikel dievaluasi untuk menentukan relevansi dan kualitasnya berdasarkan abstrak, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Data dari artikel yang relevan kemudian dikode dan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan supervisi kepegawaian dan kinerja guru. Data yang telah dikategorikan disintesis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan utama yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian (Arikunto, 2013).

Sedangkan teknik atau prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Pemilihan Literatur: Mengidentifikasi dan memilih artikel yang sesuai dengan kriteria pemilihan literatur. (2) Pengumpulan Data: Mengumpulkan artikel-artikel yang telah dipilih dari database akademik dan (3) Evaluasi dan Seleksi Literatur: Mengevaluasi kualitas dan relevansi artikel yang telah dikumpulkan (TUCKMAN, and, & HARPER, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kepustakaan, yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif dan survei langsung. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dan dukungan moral dalam proses supervisi, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai cara-cara yang lebih efektif dalam implementasi supervisi kepegawaian sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan untuk mengkaji pengaruh supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru; metode ini berperan dalam memperoleh data dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis literatur yang relevan dari jurnal bereputasi, serta mengevaluasi kualitas dan relevansi artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, sehingga menghasilkan data yang valid dan mendalam mengenai hubungan antara supervisi kepegawaian dan kinerja guru; proses

analisis data melibatkan tahap-tahap seperti pengkodean, kategorisasi tema, dan sintesis informasi untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan utama yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian, sementara teknik atau prosedur yang digunakan meliputi pemilihan literatur berdasarkan standar akreditasi jurnal, pengumpulan data dari database akademik, evaluasi kualitas dan relevansi artikel, pengkodean dan kategorisasi data, serta sintesis dan analisis data guna menyusun laporan penelitian yang komprehensif; tahapan penelitian meliputi identifikasi topik dan rumusan masalah, pengumpulan literatur, evaluasi dan seleksi literatur, pengkodean dan kategorisasi data, sintesis dan analisis data, serta penulisan laporan penelitian yang diharapkan memberikan wawasan baru mengenai cara-cara yang lebih efektif dalam implementasi supervisi kepegawaian untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, hasil studi literatur bahwa supervisi yang efektif dan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan efikasi diri dan motivasi (Muffidah et al., 2024), serta menunjukkan bahwa supervisi yang partisipatif dan didukung komunikasi efektif memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran; sementara itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa supervisi kepegawaian yang dilakukan secara terstruktur, berkomunikasi dengan baik, dan memberikan dukungan moral profesional, mampu meningkatkan perencanaan pengajaran, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi pembelajaran secara signifikan; hasil analisis juga menunjukkan adanya korelasi positif antara frekuensi supervisi dan peningkatan kinerja guru, serta peran krusial dari interaksi supervisi dalam memotivasi dan meningkatkan komitmen profesional guru; oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya supervisi kepegawaian yang dilakukan dengan pendekatan holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek evaluatif tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan berkelanjutan untuk mencapai peningkatan kinerja yang lebih optimal dalam konteks pendidikan.

Hakim et al. menemukan bahwa supervisi akademik yang partisipatif meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran guru (Hakim, Sowiyah, Fitriyanti, & Perdana, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Herlina juga menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang terstruktur dan komunikatif berkorelasi positif dengan peningkatan kompetensi dan kinerja guru (B. Herlina et al., 2023). Hasil Penelitian dari studi literatur yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa supervisi kepegawaian yang terstruktur, berkomunikasi dengan baik, dan memberikan dukungan moral profesional mampu meningkatkan perencanaan pengajaran, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi pembelajaran secara signifikan. Analisis data menunjukkan korelasi positif antara frekuensi supervisi dan peningkatan kinerja guru. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya interaksi supervisi dalam memotivasi dan meningkatkan komitmen profesional guru. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya supervisi kepegawaian yang dilakukan dengan pendekatan holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek evaluatif tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan berkelanjutan untuk mencapai peningkatan kinerja yang lebih optimal dalam konteks pendidikan.

Supervisi kepegawaian terhadap kinerja guru sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Lubha, Syaifuddin, & Tambak, 2022), (Darmawati, Munjin, & Seran, 2015), (Wijayanti, 2020), (Nurkarim, Gunawan, & Firdaos, 2024), (Yunus, Zohriah, & Fauzi, 2022), (Herdiyana & Rohendi, 2021), (Indriana, Natajaya, & Sunu, 2014).

### **Pengaruh Supervisi Kepegawaian terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat adanya pengaruh supervisi pendidikan terhadap kinerja guru. Program supervisi tenaga kependidikan pada pembagian tugas yang ada yang dikeluarkan persemester oleh kepala sekolah. Supervisi tenaga kependidikan dilakukan dengan melalui prosedur pada program supervisi tenaga kependidikan yang disusun oleh kepala sekolah. Selain program supervisi yang ada, pihak sekolah pada SK pembagian tugas juga sudah dilengkapi uraian tugas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan baik. Pendapat ini sejalan dengan Edy dalam Taufiqurrahman yang menyatakan tujuan supervisi

pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional personal sekolah termasuk tenaga kependidikan agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas (NUR'AINI, 2022).

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah membuat program supervisi yaitu program tenaga kependidikan selain program supervisi guru dan tugas tambahan. Agar terarah dalam meninjau pemahaman dan kinerja, pemantauan dan penilaian supervisi tenaga kependidikan menggunakan instrumen panduan kerja tenaga administrasi Sekolah/Madrasah (Supriana, Agustin, Bakar, & Zin, 2017).

Pada saat pelaksanaan supervisi selain evaluasi terhadap kinerja pendidik berlangsung kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan saran atau masukan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Hal ini sejalan dengan pendapat Novia dan Wildansyah yang menyatakan bahwa tujuan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan secara umum adalah: 1) Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi tinggi, 2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, 3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi (Lubis, 2017).

Sedangkan menurut Iskandar untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan supervisi yang diperlukan kepala sekolah adalah supervisi manajerial. Dalam era industri 4.0 yang penuh dengan persaingan, profesi jabatan guru dituntut lebih profesional, hal ini dikarenakan guru sebagai ujung tombak dan central point dari keberhasilan pendidikan. Pengembangan mutu atau kualitas pendidikan perlu didukung oleh pelaku pendidikan dengan pelaksanaannya harus mengacu pada rencana yang telah dirumuskan (Salam, Awang Iskandar, Ibrahim, & Farooq, 2019).

Guru dituntut lebih mempunyai kompetensi terhadap tugas dan tanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya tahu banyak pengetahuan, akan tetapi guru harus bisa berbuat banyak oleh sebab itu profesionalisme guru perlu dikembangkan secara berkesinambungan (*continue*) (Nurhayati, 2023). Pengembangan terkait dengan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan supervisi akademik. Dengan adanya supervisi akademik profesionalisme guru dapat ditingkatkan pada tataran institusional, oleh karena itu pelaksanaan supervisi akademik perlu dilakukan secara sistematis oleh supervisor sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Maka dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru pada lembaga sekolah itu sendiri. Dikarenakan supervisi juga merupakan salah satu cara untuk mengontrol sejauh mana kinerja kerja yang sudah dilakukan oleh para pendidik atau guru. Diantaranya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan melaksanakan :

1. Supervisi Terstruktur

Supervisi kepegawaian yang terstruktur melibatkan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang sistematis. Kepala sekolah yang melakukan supervisi secara teratur dan terencana dapat membantu guru untuk meningkatkan kinerja mereka melalui bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Supervisi yang terstruktur memastikan bahwa setiap guru mendapatkan perhatian dan dukungan yang diperlukan untuk berkembang.

2. Pengembangan Profesional

Supervisi kepegawaian yang efektif mencakup program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pelatihan, workshop, dan bimbingan yang disediakan oleh kepala sekolah membantu guru untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga kinerja mereka dalam mengajar dan mendidik siswa. Pengembangan profesional yang berkelanjutan memastikan bahwa guru selalu up-to-date dengan metode pengajaran terbaru dan praktik terbaik dalam pendidikan.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan yang efektif dan evaluasi kinerja guru secara berkala membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru. Kepala sekolah yang aktif dalam pengawasan dan

memberikan umpan balik konstruktif dapat membantu guru untuk terus berkembang. Evaluasi yang objektif dan transparan memberikan guru pemahaman yang jelas tentang harapan dan standar kinerja yang harus dicapai. Pengawasan yang baik juga membantu dalam memastikan bahwa guru tetap fokus pada tujuan pendidikan dan terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

#### 4. Lingkungan Kerja yang Kondusif

Supervisi kepegawaian yang menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung dapat meningkatkan kinerja guru. Lingkungan yang positif dan kolaboratif mendorong guru untuk bekerja dengan lebih baik dan lebih produktif. Kepala sekolah yang peduli terhadap kesejahteraan guru dan menciptakan suasana kerja yang harmonis dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja guru. Lingkungan kerja yang kondusif juga membantu dalam mengurangi stres dan meningkatkan motivasi guru untuk memberikan yang terbaik dalam pengajaran mereka (Purwanto, 2007).

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa supervisi kepegawaian yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi yang terstruktur, dukungan pengembangan profesional, pengawasan yang efektif, dan lingkungan kerja yang kondusif merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan supervisi yang baik, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Supervisi kepegawaian adalah instrumen penting dalam pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Konsep ini didukung oleh beberapa teori dasar yang menggarisbawahi pentingnya supervisi dan pengaruhnya terhadap kinerja.

Keterkaitan dengan konsep dasar atau teori yaitu :

1. Teori Supervisi Klinis : Menurut Goldhammer, supervisi klinis melibatkan observasi sistematis dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu guru meningkatkan kinerja mereka (Goldhammer, Anderson, Krajewski, & Goldhammer, 1980). Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepegawaian yang terstruktur dan dilakukan secara rutin dapat meningkatkan efikasi diri guru dan kinerja mereka, sejalan dengan temuan dari Muffidah et al yang menunjukkan bahwa supervisi meningkatkan efikasi diri dan kinerja guru secara signifikan.
2. Teori Perilaku Organisasi: Robbins dan Judge mengemukakan bahwa perilaku organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan, termasuk guru (Robbins & Judge, 2012). Hasil penelitian ini mendukung teori ini dengan menemukan bahwa supervisi yang melibatkan komunikasi yang efektif dan dukungan moral memiliki dampak positif terhadap motivasi dan komitmen profesional guru.
3. Teori Motivasi Herzberg: Herzberg menyatakan bahwa faktor motivator seperti pengakuan dan pencapaian dapat meningkatkan kepuasan kerja (Herzberg, 1966). Penelitian ini menemukan bahwa supervisi yang memberikan dukungan moral dan profesional mampu meningkatkan motivasi guru, sejalan dengan teori Herzberg.
4. Teori Pembelajaran Sosial: Bandura berpendapat bahwa orang belajar dari observasi dan interaksi sosial. Penelitian ini menemukan bahwa interaksi supervisi yang efektif antara supervisor dan guru sangat penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan kinerja guru (Bandura, 1977).
5. Teori Efikasi Diri : Bandura (menyatakan bahwa kepercayaan diri individu dalam kemampuan mereka mempengaruhi kinerja mereka (Bandura, 1997). Supervisi yang efektif meningkatkan efikasi diri guru, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka, sebagaimana ditemukan dalam penelitian oleh Muffidah et al.

Hasil penelitian dan keterkaitan dengan teori yaitu : (1) Penelitian yang dilakukan oleh Muffidah, menemukan bahwa supervisi meningkatkan efikasi diri dan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan teori efikasi diri Bandura yang menyatakan bahwa kepercayaan diri individu dalam kemampuan mereka mempengaruhi kinerja mereka. (2) Hakim et al. menemukan bahwa supervisi akademik yang partisipatif meningkatkan

motivasi dan kualitas pengajaran guru. Temuan ini mendukung teori motivasi Herzberg yang menyatakan bahwa faktor motivator seperti pengakuan dan pencapaian dapat meningkatkan kepuasan kerja. (3) Herlina menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang terstruktur dan komunikatif berkorelasi positif dengan peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan teori Supervisi Klinis Goldhammer yang menekankan pentingnya observasi sistematis dan umpan balik konstruktif dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini juga menemukan bahwa frekuensi supervisi dan kualitas interaksi supervisi memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan kinerja guru. Interaksi yang efektif antara supervisor dan guru tidak hanya memberikan umpan balik yang konstruktif tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi guru. Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon menekankan bahwa supervisi pendidikan yang efektif adalah proses yang dirancang untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesional mereka dan efektivitas pengajaran mereka.

Supervisi kepegawaian juga ditemukan berdampak pada aspek-aspek spesifik kinerja guru, seperti perencanaan pengajaran, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. Teori Pembelajaran Sosial Bandura yang menyatakan bahwa orang belajar dari observasi dan interaksi sosial mendukung temuan ini, di mana interaksi supervisi yang baik dapat meningkatkan kemampuan profesional guru melalui proses pembelajaran. Herzberg juga menyoroti pentingnya dukungan moral dan pengakuan dalam meningkatkan motivasi kerja. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan moral dari supervisor dapat meningkatkan motivasi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi kepegawaian yang efektif harus mencakup tidak hanya aspek evaluatif tetapi juga dukungan moral dan bimbingan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam supervisi kepegawaian. Supervisi yang hanya berfokus pada aspek evaluatif mungkin tidak memberikan hasil yang optimal. Sebaliknya, supervisi yang melibatkan komunikasi yang baik, dukungan moral, dan bimbingan berkelanjutan dapat memberikan hasil yang lebih positif dalam meningkatkan kinerja guru.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian adalah diantaranya yaitu dengan keterbatasan data, dimana penelitian ini masih banyak keterbatasan pada data yang tersedia dan dapat diakses oleh peneliti, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan kondisi yang lebih luas. Subjektivitas responden, dimana kinerja guru dan efektivitas supervisi kepegawaian dapat dipengaruhi oleh persepsi subjektif responden lain yang dapat mempengaruhi keakuratan data yang dikumpulkan. Lingkup penelitian ini hanya terbatas pada sekolah atau wilayah tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi guru. Keterbatasan waktu penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang singkat, sehingga perubahan yang terjadi setelah periode penelitian ini tidak tercakup dalam hasil penelitian.

## **KESIMPULAN**

Supervisi kepegawaian yang efektif, melibatkan komunikasi yang baik, dukungan moral, dan bimbingan berkelanjutan, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru, seperti yang didukung oleh berbagai teori dasar termasuk teori efikasi diri Bandura yang menyatakan bahwa kepercayaan diri individu dalam kemampuan mereka mempengaruhi kinerja mereka, teori motivasi Herzberg yang menyatakan bahwa faktor motivator seperti pengakuan dan pencapaian dapat meningkatkan kepuasan kerja, serta teori supervisi klinis Goldhammer yang menekankan pentingnya observasi sistematis dan umpan balik konstruktif dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga implementasi supervisi kepegawaian yang holistik dan terstruktur sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepegawaian yang efektif, yang melibatkan komunikasi yang baik, dukungan moral, dan bimbingan berkelanjutan, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini didukung oleh berbagai teori dasar, termasuk teori efikasi diri, motivasi, perilaku organisasi, pembelajaran sosial, dan supervisi klinis. Oleh karena itu, implementasi supervisi kepegawaian

yang holistik dan terstruktur sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control* (Vol. 604). Freeman.
- Darmawati, D., Munjin, R. A., & Seran, G. G. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi*, 1(1), 13–24.
- Goldhammer, Anderson, R. H., Krajewski, R. J., & Goldhammer, R. (1980). *Clinical Supervision: Special Methods For The Supervision Of Teachers*.
- Hakim, S., Sowiyah, S., Fitriyanti, Z., & Perdana, R. (2021). *The Effect Of Academic Supervision In Improving Teacher Performance: A Literature Review*. <https://doi.org/10.4108/Eai.16-10-2020.2305197>
- Herdiana, H., & Rohendi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Bandung Barat. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3(1), 28–38.
- Herlina, B., Sumarni, S., Muspidayani, M., Mulyana, M., Sartina, S., Rahman, L., ... Reski, B. M. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di Smpn 2 Pammana. *Author: Education And Learning Journal*, 2(5), 684–690.
- Herlina, H. (2023). The Literature Review Of Principal's Supervision In Increasing Teacher's Competence And Performance. *Ppsdp International Journal Of Education*, 2(2), 224–233.
- Herzberg, F. (1966). *Work And The Nature Of Man*. World.
- Indriana, Y., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2014). Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Sikap Guru Terhadap Profesinya Dengan Kinerja Guru Smp Negeri Se Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Lubha, L., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Kepegawaian (Ketenagaan) Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 326–333.
- Lubis, W. (2017). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Educandum*, 10(1), 1–12.
- Muffidah, N., Anwar, S., & Ali, A. (2024). The Influence Of Supervision On Teacher Performance Mediated By Self Efficacy In Kalinyamatan District, Jepara Regency. *Proceedings Of The 4th International Conference On Business, Accounting, And Economics, Icbae 2024, 14-15 August 2024, Purwokerto, Indonesia*.
- Nur'aini, N. (2022). Supervisi Tenaga Kependidikan Sma Negeri 5 Sekayu. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 44–54.
- Nurhayati. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *As-Said*, 3(1), 23–38. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V3i1.732>
- Nurhayati. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kepulauan Riau. *Jurnal Literasiologi*, 11(1), 29–49. <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V11i1.657>
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja Kepala Sekolah Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644, .

- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam : Sistem Pendidikan , Pengelolaan Pendidikan , Dan Tenaga Pendidikan ( *Literatur Manajemen Pendidikan Islam* ). 3(1), 451–464.
- Nurkarim, R., Gunawan, A., & Firdaos, R. (2024). Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Purwanto, M. N. (2007). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2012). *Organizational Behavior 15th Edition*. Prentice Hall.
- Salam, M., Awang Iskandar, D. N., Ibrahim, D. H. A., & Farooq, M. S. (2019). Service Learning In Higher Education: A Systematic Literature Review. *Asia Pacific Education Review*, 20(4), 573–593.
- Sovian Hakim, S., Sowiyah, S., Zulaikha Fitriyanti, Z., & Perdana, R. (2020). *The Effect Of Academic Supervision In Improving Teacher Performance: A Literature Review*.
- Supriana, I., Agustin, R. D., Bakar, M. A., & Zin, N. A. M. (2017). Serious Games For Effective Learning. *2017 6th International Conference On Electrical Engineering And Informatics (Iceei)*, 1–6. Ieee.
- Tuckman, B. W., And, & Harper, B. E. (2012). *Conducting Educational Research*. New York.
- Wijayanti, R. A. (2020). Bagaimana Supervisi Akademik Meningkatkan Kinerja Guru Senior Dan Junior. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 2(2), 95–101.
- Yunus, M., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 7(1), 1–20.